

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

1. Kerusakan yang terjadi pada ruas Jalan Tambak Osowilangon didominasi oleh kerusakan kulit buaya (*Alligator cracking*) sebesar 29,37%, Ambblas (*Depression*) sebesar 17,9%, Alur (*Rutting*) sebesar 13,5% dan tambalan (*patching*) sebesar 17%. Selain itu, kerusakan yang diakibatkan oleh tidak dilaksanakan dengan baik dan tepat dalam menanggapi (Pemeliharaan Jalan) (kerusakan tusukan karena kerusakan ringan yang tidak diketahui penyebabnya, seperti celah yang menjadi lubang).

Jenis Kerusakan	Jumlah kerusakan	Persentase
Alligator Cracking	75	28%
Bumps and Sags	11	4%
Depression	45	17%
Edge Cracking	6	2%
Long & Trans Cracking	5	2%
Patching & Util. Cut Patching	55	20%
Potholes	14	5%
Rutting	34	13%
Weathering	5	2%

Tabel 5.1 Jumlah kerusakan jalan

2. Setelah dilakukan analisa perhitungan menggunakan metode PCI didapat nilai rata – rata PCI sebesar 54,2 yang menunjukkan kondisi perkerasan jalan dalam kondisi Cukup (Fair).

Segmen	STA	CDV maks	PCI	Rating Kondisi
1	0+000 - 0+100	42	58	Good
2	0+100 - 0+200	63	37	Poor
3	0+200 - 0+300	53	47	Fair
4	0+300 - 0+400	38	62	Good
5	0+400 - 0+500	44	56	Good
6	0+500 - 0+600	57	43	Fair
7	0+600 - 0+700	47	53	Fair
8	0+700 - 0+800	37	63	Good
9	0+800 - 0+900	40	60	Good
10	0+900 - 1+000	25	75	Very Good
11	1+000 - 1+100	24	76	Very Good
12	1+100 - 1+200	27	73	Very Good
13	1+200 - 1+300	85	15	Very Poor
14	1+300 - 1+400	77	23	Very Poor
15	1+400 - 1+500	55	45	Fair
16	1+500 - 1+600	34	66	Good
17	1+600 - 1+700	35	65	Good
18	1+700 - 1+800	53	47	Fair
19	1+800 - 1+900	33	67	Good
			54.2	Fair

Tabel 5.2 Perhitungan PCI

- Setelah mendapat hasil analisa lapangan dan perhitungan nilai menurut metode PCI, kondisi kerusakan jalan memberikan rekomendasi perbaikan jalan dengan metode Asphalt Institute MS-17 yaitu dilakukan penambalan (paching) serta dilapisi ulang (overlay) dengan total nilai perbaikan mencapai Rp. 79,670,250

4. Faktor yang menyebabkan jalan Tambak Osowilangon mengalami kerusakan menurut hasil survey dan wawancara adalah banyaknya volume kendaraan besar dan hujan yang sering terjadi sehingga menyebabkan banjir setiap musim hujan.

### **Saran**

Dari hasil temuan evaluasi tingkat kerusakan pada ruas Jalan Tambak Osowilangon, peneliti berusaha memberikan saran terbatas untuk kerusakan yang terjadi pada ruas jalan tersebut. Adapun saran yang dapat diberikan adalah:

1. Agar jalan ini tetap dalam kondisi baik, maka perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap sistem pemeliharaan yang ada dengan membuat sistem pemeliharaan terprogram yang sebenarnya sesuai dengan identifikasi kerusakan yang terjadi guna menghemat anggaran perbaikan jalan yang ada.
2. Untuk penelitian selanjutnya, metode ini (PCI) dapat dibandingkan dengan metode lain seperti Bina Marga dan Asphalt Institute untuk mengetahui kondisi permukaan jalan.